

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan *antenatal* adalah asuhan yang diberikan untuk ibu selama kehamilan sampai sebelum persalinan, sedang tujuan utama dari asuhan *antenatal* adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan. Dengan kata lain asuhan *antenatal* merupakan cara penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan (Pusdiknakes, 2003).

Wanita yang menghadapi kehamilan dan proses persalinan anak pertama pasti akan mengalami rasa cemas dan takut. Apalagi jika tidak ada orang yang telah berpengalaman di sekitarnya. Di Indonesia, ada banyak sekali mitos yang beredar tentang menghadapi masa persalinan yang terkadang tidak benar dan membuat calon ibu bingung (Savitri Rosnini 2003).

Strategi pembangunan kesehatan masyarakat menuju Indonesia sehat 2010 dalam rangka penurunan AKI dan AKB adalah menjaga agar kehamilan aman dan bayi baru lahir sehat, dengan pesan – pesan antara lain setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, Setiap komplikasi *obstetric* dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat dan Setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap

pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran. Penyebab kematian ibu dan anak, didominasi oleh beberapa faktor, di antaranya masalah kemiskinan, kekurangan gizi, sulitnya akses layanan kesehatan, dan minimnya pengetahuan kesehatan (Savitri Rosnini 2003).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2006 AKI Indonesia adalah 307/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002, sedangkan AKB di Indonesia sebesar 35/1000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian maternal yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, dan infeksi 11%. Penyebab kematian bayi yaitu BBLR 38,94%, asfiksia lahir 27,97%. Hal ini menunjukkan bahwa 66,91% kematian perinatal dipengaruhi oleh kondisi ibu saat melahirkan (Depkes RI, 2009).

Angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir merupakan indikator kesehatan masyarakat. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan kualitas pelayanan dan jangkauan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKI berdasarkan SDKI tahun 2007 sebesar 19/1.000 kelahiran hidup, AKB sebesar 34/1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita sebesar 44/1.000 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2009).

Walaupun tingkat pendidikan masyarakat di Kota Yogyakarta rata-rata sudah cukup tinggi, namun angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Kota Yogyakarta terutama saat melahirkan tergolong cukup tinggi. Untuk daerah

Gunungkidul pada tahun 2010 angka kematian ibu tercatat 9 kasus. Penyebab kematian antara lain : perdarahan (*atonia uteri*) 4 kasus, *eklamsi* 2 kasus, komplikasi penyakit jantung 2 kasus, stroke *haemorargie* 1 kasus. Sedangkan kematian bayi tercatat 91 dengan rincian : BBLR 29 kasus, kelainan konginetal 10 kasus, asfiksia 7 kasus, aspirasi air ketuban 3 kasus, *hipotermi* 1 kasus, *dipneu* 1 kasus, infeksi pernafasan 1 kasus, *pneumoni* 1 kasus, *meningitis* 2 kasus. Secara khusus di Puskesmas Playen I tidak terdapat kasus kematian ibu, sedangkan kematian bayi ada 6 kasus, BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) 3 kasus, IUFD (*Intra Uterine Fetal Death*) 1 kasus, bayi besar 1 (riwayat ibu DM), asfiksia 1 kasus (Dinkes Kabupaten Gunungkidul, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Playen I tanggal 16 April 2011, dari pengetahuan 30 ibu hamil diantaranya 10 ibu hamil mengetahui tentang persiapan persalinan, 8 ibu hamil sedikit mengetahui tentang persiapan persalinan dan 12 ibu hamil tidak mengetahui tentang persiapan persalinan. Keadaan tersebut dibuktikan dengan kedatangan ibu hamil yang terlambat ke pusat pelayanan kesehatan saat ingin bersalin sehingga bayi lahir dalam perjalanan, kedatangan kepusat pelayanan kesehatan yang terlalu cepat sehingga membuat ibu hamil harus datang dan kembali, keterbatasan pakaian bayi dan ibu sehingga menggunakan pakaian seadanya, kurangnya biaya sehingga mempersulit administrasi dan pertolongan persalinan oleh dukun. Dari keadaan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sederhana tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dengan Kesiapan

menghadapi persalinan di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta tahun 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data diatas maka penulis ingin mengetahui gambaran permasalahan sebagai berikut: “ Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang persiapan Persalinan dengan Kesiapan menghadapi Persalinan di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta Tahun 2011? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Puskesmas Playen I Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.
 - b. Mengetahui kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta.

- c. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta.

D.

Penelitian

Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai sarana untuk melatih diri melakukan penelitian, serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat
 (Ibu Hamil) di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta
 Menambah pengetahuan dan informasi masyarakat khususnya bagi ibu hamil tentang kesiapan persalinan untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi.
 - b. Bagi tenaga kesehatan (Bidan) di Puskesmas Playen I Gunungkidul Yogyakarta
 Menambah informasi atau masukan bagi bidan sebagai tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan dan melaksanakan penyuluhan sehingga nantinya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan

prilaku masyarakat khususnya ibu hamil mengenai persiapan persalinan serta dapat memotivasi ibu hamil dalam kesiapan menghadapi persalinan.

c. Bagi ilmu
kebidanan di Stikes A. Yani Yogyakarta

Dapat menambah bahan bacaan dan wawasan mahasiswa Stikes A. Yani khususnya mahasiswa Prodi D-III Kebidanan di perpustakaan Stikes A. Yani serta diharapkan menjadi masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan tentang persiapan persalinan dan kesiapan dalam menghadapi persalinan (Askeb I).

d. Bagi peneliti
lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan data dasar untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dengan variable yang belum diteliti tentang persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi persalinan.

E.

Keaslian

Penelitian

1. Tulus (2010).

Mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Puskesmas 2 Wanadadi Kabupaten Banjarnegara". Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross*

sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester II dan III dengan teknik pengambilan sample dengan cara *sample random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan *univariant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 46 responden (92%).

2. Hayati (2009).
Mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan yang berjudul “ Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persalinan di Wilayah Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara“. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif Kuantitatif* dengan tehnik pengambilan *total sampling* dengan jumlah responden 74. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian persalinan rata-rata baik (56,8%), pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan rata-rata cukup (52,7%), pengetahuan tentang hal-hal yang dilakukan jika ada tanda-tanda persalinan rata-rata cukup (48,6%), diwilayah kerja Puskesmas Pandanarum berpengetahuan cukup. pengetahuan tentang hal-hal yang dilakukan jika ada tanda-tanda kegawatdaruratan rata-rata kurang (40,5%), pengetahuan tentang persiapan-persiapan persalinan rata-rata cukup (39,2%), pengetahuan tentang tempat-tempat persalinan rata-rata baik (55,4%).

3. Sobur (2009).

Mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Pada Ibu Hamil Trimester III dengan kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Polindes Kharisma Depok Sleman Yogyakarta” Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan tehnik pengambilan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di Polindes Kharisma Depok Sleman Yogyakarta. Uji statistik menggunakan korelasi *Kendal Tau* dengan signifikan 5%. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner pengetahuan dan kecemasan, dengan subyek 20 ibu hamil Trimester II. Hasil uji statistik kendall tau menunjukkan harga T sebesar 0,733, dan hasil uji analisis dengan program spss diperoleh Z – hitung sebesar 4,519 berarti $\geq Z$ – tabel 1,96 (dilihat dari Z tabel statistik). Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$).

4. Widiyanti, E

(2006) dengan judul “ Hubungan frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan persiapan mental ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas Kesugihan I Cilacap tahun 2006”. Jenis penelitian survey analitik, tehnik sampling menggunakan *accidental sampling*, tingkat analisis penelitian menggunakan *Chi Kuadrat*. Hasil penelitiannya ada hubungan frekuensi pemeriksaan kehamilan dengan persiapan mental ibu

hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas Kesugihan dari bulan November – Desember 2006.

5. Pratiningsih, W
(2011) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pra Pubertas Menghadapi Menarche di SD Playen I Playen Gunungkidul Tahun 2011”. Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, tingkat analisis penelitian menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pra Pubertas Menghadapi Menarche di SD Playen I Playen Gunungkidul Tahun 2011.

Secara umum perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah judul, jumlah responden, alat ukur, waktu penelitian, tempat penelitian, dan tahun pelaksanaan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini jenis penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dan uji analisis dengan menggunakan uji korelasi *chi-square*. Penelitian ini memfokuskan pada pengetahuan ibu tentang pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dan kesiapan menghadapi persalinan.